

**PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI  
BUDI MURNI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ADRI NATANAEL GINTING**

**NIM : 098330157**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2013**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)1/2/24

**PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI  
BUDI MURNI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**ADRI NATANAEL GINTING  
NIM: 09 833 0157**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2013**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)1/2/24

Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap pengambilan keputusan simpan pinjam pada koperasi Budi Murni Medan  
Nama Mahasiswa : Adri Natanael Ginting  
No. Stambuk : 09 833 0157  
Jurusan : Akuntansi



Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Drs. H. Situmorang, Ak, MMA)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores Purba, SE, Msi)



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC)

Tanggal lulus : 29 November 2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (Repository.uma.ac.id)1/2/24

## ABSTRAK

Sistem informasi manajemen bukan hanya merupakan konsep ataupun teori saja, tetapi merupakan suatu sistem atau prosedur operasional yang melaksanakan berbagai fungsi untuk mengolah, menyediakan dan menyalurkan data beserta informasi yang dibutuhkan oleh Manajer maupun Kepala unit sebagai pengambil keputusan.

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah Untuk mengetahui sejauh mana peran Sistem Informasi Manajemen dan perannya terhadap simpan pinjam pada Koperasi Budi Murni Medan Sebagai wahana melatih menulis dan berfikir ilmiah pada bidang kajian sistem informasi manajemen dan perannya terhadap simpan pinjam, Untuk mendapatkan bukti nyata (empiris) tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan simpan pinjam pada Koperasi Budi Murni Medan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara.

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Budi Murni Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen punya peranan yang sangat besar untuk mendukung manajer/kepala unit simpan pinjam dalam pengambilan keputusan simpan pinjam.
2. Sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk menyalurkan informasi jarak jauh melalui sistem informasi komputer dengan dukungan jaringan internet.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Keputusan dan Koperasi Budi Murni Medan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul berjudul: “Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Simpan Pinjam pada Koperasi Budi Murni Medan” untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda S.Ginting dan Ibunda M. Sembiring yang selalu memberikan support dan do'a serta pengorbanan moril maupun materil demi keberhasilan ananda. Semoga apa yang ayahanda dan ibunda berikan kepada ananda berguna bagi keluarga, agama dan ananda kelak. Juga bagi abang-adikku yang selalu memberikan dukungan begitu juga segenap Keluarga besar.
2. Bapak Prof. Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA sebagai Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi, sebagai P. Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Ibu Linda Lores Purba, SE, Msi, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area,
6. Ibu Karlonta Nainggolan, SE. MSAc sebagai Ketua Tim Pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Situmorang, Ak, MMA sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Moh. Idris Dalimunthe, SE, Msi, sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus sebagai Sekretaris tim pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Segenap Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan
11. Segenap Bapak/Ibu Staf Pegawai Administratif Universitas Medan Area yang telah membantu penulis melengkapi syarat-syarat administrasi.
12. Buat rekan-rekan Mahasiswa khususnya Akuntansi 2009, juga Sahabat-sahabat terbaikku.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan keterbatasan yang ada baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun, untuk perbaikan skripsi ini dimasa mendatang.

Penulis berharap Skripsi ini dapat berguna dimasa mendatang, akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Medan, 16 September 2013  
Penulis

**Adri Natanael Ginting**  
**NIM : 098330157**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	4
A. Teori-Teori.....	4
1. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	4
2. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen..	12
3. Tipe dan Karakteristik Sistem Informasi.....	14
4. Manajemen Data.....	17
5. Koperasi Simpan Pinjam.....	23
6. Pengambilan Keputusan Manajemen.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	28

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil.....	34
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
2. Sistem Informasi Manajemen Yang Diterapkan.....	41
3. Informasi Tentang Pemberian Kredit.....	43
4. Pihak-Pihak Yang Mengambil Keputusan.....	44
5. Jenis-Jenis Keputusan.....	46
B. Pembahasan.....	47
1. Proses Pengambilan Keputusan.....	47
2. Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dengan Keputusan simpan pinjam.....	49
3. Hambatan Yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya....	50
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

1. Sistem Komputer.....	5
2. Kerangka Konseptual.....	25
3. Struktur Organisasi Koperasi Budi Murni Medan.....	36



## DAFTAR TABEL

1. Rencana Kegiatan Proses Penyusunan Skripsi.....	27
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan atau badan usaha atau pun instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama teknologi computer membuat suatu pekerjaan lebih menjadi efektif dan efisien.

Dalam hal ini di Koperasi Budi Murni adalah adalah salah satu badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam. Yang melayani anggota khususnya dalam bidang pelayanan simpan pinjam. Dimana pengolahan datanya menggunakan cara komputerisasi, Oleh sebab itu penulis disini mengambil masalah dibidang simpan pinjam itu sendiri. Dengan ini diharapkan dapat membantu koperasi untuk meningkatkan pelayanan anggotanya serta untuk menyimpan data atau dokumen penting lainnya yang harus di simpan dengan baik sehingga dalam penyajian informasi relative cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul “PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SIMPAN PINJAM DI KOPERASI BUDI MURNI KOTA MEDAN” sebagai judul tugas akhir .

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah sistem informasi manajemen yang diterapkan dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan simpan pinjam pada koperasi Budi Murni Medan?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran Sistem Informasi Manajemen dan perannya terhadap simpan pinjam pada Koperasi Budi Murni Medan. Sebagai wahana melatih menulis dan berfikir ilmiah pada bidang kajian sistem informasi manajemen dan perannya terhadap simpan pinjam.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata (empiris) tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan simpan pinjam pada Koperasi Budi Murni Medan.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penulisan ini yaitu :

1. Bagi peneliti

untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai Sistem Informasi Manajemen dan pengambilan keputusan simpan pinjam.

2. Bagi perusahaan

Sebagai informasi yang berupa masukan atau sumbangan pemikiran tentang kondisi penerapan sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan simpan pinjam yang perlu dibenahi pada masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Untuk referensi sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan simpan pinjam khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan analisis lanjutan

## BAB II

### LANDASAN TEORISTIS

#### A. Teori Teori

##### 1. Pengertian, manfaat dan tujuan sistem informasi manajemen

###### a. Pengertian sistem informasi manajemen

Agar dapat memahami pengertian sistem informasi manajemen maka terlebih dahulu kita pahami defenisi dari sistem, informasi dan manajemen berikut ini:

###### 1) Sistem

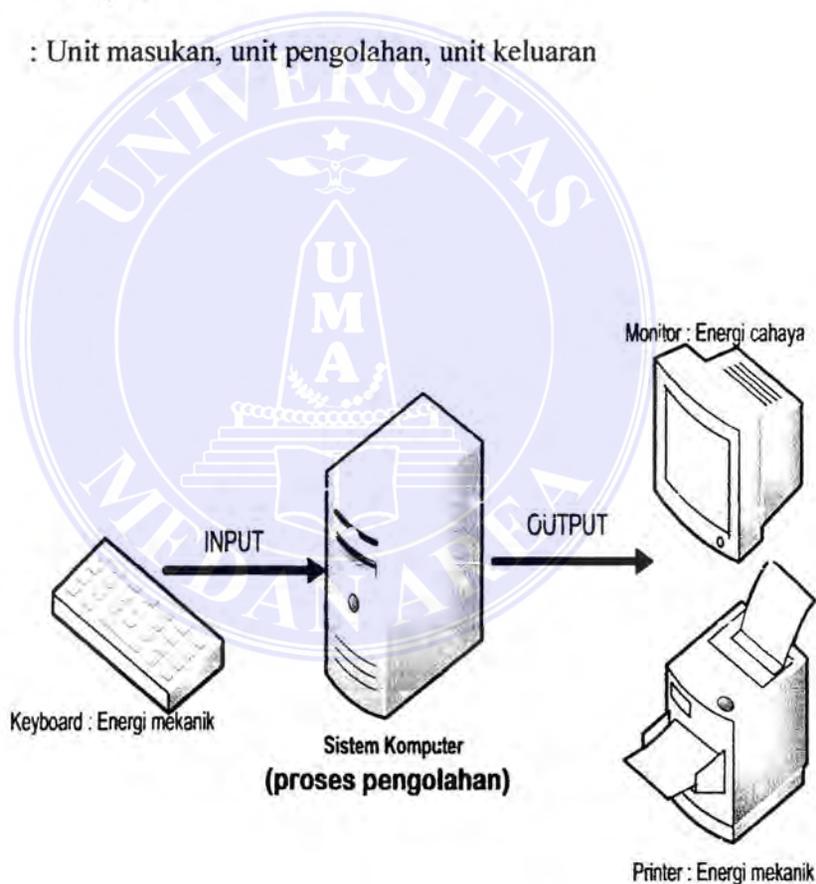
Dalam melaksanakan fungsi manajerial perusahaan diperlukan serangkaian kegiatan yang merupakan suatu sistem pendukung bagi seorang manajer. Sebuah sistem merupakan kesatuan unsur yang saling melengkapi untuk mencapai suatu maksud, tujuan dan saran. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti Negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu Negara dimana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada di Negara tersebut.

Menurut tata sutabri (2003 : 18) “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Unsur-unsur penyusun sebuah sistem yaitu terdiri dari masukan, pengolahan, dan keluaran. Unsur tersebut memang telah jelas keberadaannya, karena didalam sebuah sistem sudah tentu ada masukan yang kemudian diolah dan menghasilkan keluaran sesuai dengan data yang dimasukkan sebelumnya. Dalam sebuah sistem juga terdiri dari beberapa sub sistem pendukung yang saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain dalam operasinya. Sub sistem yang dimaksud adalah :

Sistem : Komputer

Sub Sistem : Unit masukan, unit pengolahan, unit keluaran



Gambar.1. sistem komputer

Gambar tersebut menunjukkan contoh sebuah sistem yang disebut sistem komputer. Dimana dalam sistem komputer keyboard dan mouse sebagai sub sistem unit masukan, CPU (central processing unit) sebagai sub sistem unit pengolahan serta monitor, speaker dan printer sebagai sub sistem unit keluaran.

## 2) Informasi

Setiap aktivitas yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, baik organisasi formal maupun non formal pasti memiliki dasar agar dapat melaksanakan aktivitas tersebut, begitu juga dengan perusahaan ketika mereka akan melaksanakan aktivitas mereka butuh dasar untuk melaksanakan aktivitas tersebut misalkan salah satu aktivitas disalah satu bagian / departemen dalam perusahaan, contohnya dibagian produksi, bagian produksi bias melaksanakan aktifitas setelah ada informasi dari bagian pemasaran, karena bagian pemasaran memiliki sejumlah data atau fakta dari aktifitas mereka yaitu melaksanakan aktifitas pemasaran aktifitas antara lain memperkenalkan dan menjual produk sehingga diperoleh kesimpulan tentang produk yang seperti apa yang di sukai konsumen. Informasi adalah data atau fakta yang telah melewati tahap proses pada suatu sistem sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan.

Menurut Eko Nugroho (2008 : 15) “informasi adalah suatu pengetahuan yang berguna untuk pengambilan keputusan”.

Dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan baku yang kemudian diproses menjadi barang jadi, dengan kata lain sistem mengolah data menjadi informasi. Informasi digunakan untuk pengambilan kesimpulan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dan sistem informasi merupakan sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi untuk kepentingan perusahaan dalam menunjang aktivitasnya.

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2008 :15) “sistem informasi (information system) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi”.

### 3) Manajemen

Manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan karena manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatannya manajemen tidak bergerak sendiri kegiatan yang bersifat operasional melainkan untuk mengatur tindakan-tindakan pelaksanaan oleh sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2010 : 1) “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”.

Menurut Abdul halim, Achmad tjahjono dan muh. Fakhri Husein (2009:6) “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dengan demikian manajemen bertugas untuk berusaha memahami banyak keadaan yang dihadapi oleh organisasi, mengambil keputusan, dan merumuskan rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan organisasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka secara umum dapat didefinisikan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kumpulan sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang mampu mentransformasi atau mengolah data menjadi informasi yang berorientasi pada keputusan yang dipergunakan untuk merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Dengan kata lain sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi dimasa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan

output dari model matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Menurut Eko Nugroho (2008 : 16) “sistem informasi manajemen, disingkat SIM, adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi”.

#### b. Manfaat sistem informasi manajemen

Adapun manfaat yang mungkin akan diterima perusahaan dengan menggunakan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut :

##### 1) Peningkatan produktivitas

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan sangatlah besar pengaruhnya bagi produktivitas perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen dalam aktivitasnya, perusahaan melalui manajer dapat mengetahui informasi-informasi yang berkembang mengenai dunia usaha yang memungkinkan perusahaan dapat terus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Dengan memperoleh informasi yang tepat manajer dapat menjadikannya sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat lebih produktif.

##### 2) Peningkatan efisiensi

Dalam kegiatannya, perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi manajemen dalam operasionalnya setiap waktu. Dengan adanya peran sistem

informasi manajemen akan membantu perusahaan untuk mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dengan tidak membuang banyak waktu dan biaya dalam proses pengerjaanya.

Yang pada akhirnya perusahaan akan merasa lebih terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen. Peningkatan efisiensi dapat dicapai dengan sistem pemrosesan transaksi (TPS) juga dapat dicapai dengan (PCS) Processing control system.

### 3) Peningkatan efektivitas

Efektivitas perusahaan dapat mengalami peningkatan dengan ketersediaan informasi yang berasal dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen punya peran penting dalam mentransfer informasi ke berbagai lini yang membutuhkan informasi terkait melalui sistem yang digunakan tanpa terkendala oleh jarak ataupun tempat. Kemampuan inilah yang kemudian dapat menunjang efektivitas perusahaan, karena informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat sehingga informasi dapat digunakan tepat waktu pada saat diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan bagi seorang manajer sehingga pada akhirnya suatu sasaran dapat tercapai sesuai dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi pula efektivitasnya.

Peningkatan efektivitas dapat dicapai dengan ES (Expert Support System) sistem penunjang keputusan dengan GSS (Group Support System), dengan GIS (Geographic Information System)

#### 4) Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi dan kolaborasi menunjukkan hubungan antara berbagai pihak atau departemen penyusun perusahaan. Hubungan ini akan dapat terjalin dengan baik melalui peran sistem informasi manajemen untuk mengkomunikasikan data dari satu pihak ke pihak lainnya.

#### 5) Kekuatan Bersaing (Kompetitif)

Kekuatan bersaing merupakan satu diantara manfaat yang diperoleh manajemen dari sistem informasi manajemen. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat tetap eksis dan bertahan di dunia usaha karena adanya dukungan informasi sehingga perusahaan dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi sedemikian cepat. Dengan ketersediaan informasi, perusahaan tentu akan lebih aktif untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan daya saingnya dan mungkin dapat mengalahkan kompetitornya. Dapat dicapai dengan SIS (Strategic Information System).

#### c. Tujuan sistem informasi manajemen

Adapun tujuan penggunaan sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses informasi dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Sistem informasi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu

masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

## 2. Komponen-komponen Sistem informasi manajemen

Dalam hal ini terdapat beberapa komponen penyusun sistem informasi manajemen. Adapun komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Data (input)

Merupakan bahan yang akan diolah atau diproses yang bias berupa angka-angka, huruf-huruf, symbol-simbol yang menunjukan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

### b. Proses

Merupakan komponen sistem informasi manajemen yang difungsikan sebagai media pemrosesan data yang dimasukkan oleh user atau pengguna.

### c. Informasi (output)

Merupakan hasil dari data yang telah melalui tahap proses yang telah memiliki arti yang dapat digunakan oleh pemakainya atau yang membutuhkan.

### d. Penyimpanan (database)

Merupakan media penyimpanan data atau sistem file computer yang menggunakan cara pengorganisasian tertentu, yang dimaksudkan untuk mempercepat pembaharuan masing-masing record, serta pembaharuan secara

serempak atas record terkait, juga untuk mempermudah dan mempercepat akses terhadap seluruh record lewat program aplikasi, serta akses terhadap seluruh record lewat program aplikasi, serta akses yang cepat terhadap data yang tersimpan yang harus digunakan secara bersama-sama untuk dibaca guna penyusunan laporan-laporan rutin atau khusus.

#### e. Teknologi

merupakan komponen sistem informasi manajemen sebagai media fasilitator yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi sehingga pengguna dapat merasa terbantu dengan kehadiran teknologi ini, dalam operasinya teknologi berperan untuk menerima masukan, menjalankan model atau proses, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari dua unsure yang sangat penting yaitu software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) yang saling bergantung satu sama lain.

#### f. Pengendalian

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat merusak sistem bias dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

### 3. Tipe dan karakteristik sistem informasi

#### a. Tipe informasi

Menurut kebutuhan para pemakainya, tipe sistem informasi manajemen dapat dibagi 3, yaitu :

##### 1) Sistem informasi manajemen untuk manajer bawah

Tingkat paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga kerja operasional manajer disebut lini. Agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sempurna, manajer memerlukan banyak informasi karena manajer tingkat bawah langsung bergerak di bidang teknis pelaksanaan kegiatan perusahaan. Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat bawah antara lain :

- a) Informasi mengenai standard waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan, standard mutu dan standard hasil yang diperoleh.
- b) Informasi jadwal produksi, kualitas produksi, sehingga dengan informasi tersebut segala sesuatunya dapat direncanakan dengan baik.

##### 2) Sistem informasi manajemen untuk manajer menengah

Manajer menengah adalah yang membawahi manajer tingkat bawah. Dimana manajer tingkat menengah berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh manajer tingkat bawah. Dalam kegiatannya manajer tingkat menengah membutuhkan informasi manajemen untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan. Manajer menengah juga membutuhkan informasi

mengenai keadaan perusahaan, seperti informasi mengenai jumlah produksi sehingga target pemasaran dapat disusun, jumlah tenaga kerja dan informasi mengenai upah sehingga daftar gaji dapat disusun.

### 3) Sistem informasi manajemen untuk manajer atas

Manajer atas bertanggung jawab terhadap keseluruhan manajemen organisasi. Untuk melaksanakan tugasnya, manajer atas juga memerlukan sistem informasi manajemen untuk perencanaan strategis, kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat atas adalah informasi tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, perkembangan keuangan perusahaan, kebijaksanaan dan lain-lain.

#### b. Karakteristik informasi

##### 1) Mutu informasi

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, manajer harus membandingkan fakta-fakta yang dilaporkan dengan kenyataan sebenarnya. Semakin akurat informasi itu maka semakin tinggi pula mutunya sehingga dapat diandalkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan informasi yang banyak dan bermutu biasanya juga membutuhkan biaya yang besar, namun biaya yang besar untuk memperoleh informasi yang bermutu tidaklah sebanding dengan manfaat yang didapat bagi manajer dalam menunjang aktifitas perusahaan.

## 2) Ketepatan waktu informasi

Ketepatan waktu informasi merupakan unsur yang sangat penting karena informasi yang dibutuhkan harus ada pada saat dibutuhkan oleh manajer sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila informasi yang diperoleh tidak tepat waktu, dengan kata lain informasi terlambat diperoleh maka akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang kemungkinan besar akan berakibat buruk bagi pengambilan keputusan.

## 3) Banyaknya informasi

Ketersediaan informasi dalam jumlah besar akan mendukung pengambilan keputusan yang baik. Dengan adanya informasi dalam jumlah banyak seorang manajer akan memiliki banyak bahan untuk melakukan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan sehingga hasil yang akan diperoleh akan maksimal.

## 4) Relevan

Informasi yang tersedia atau informasi yang diperoleh haruslah relevan dengan kebutuhan manajer sesuai dengan keputusan yang akan diambil. Relevan dalam arti informasi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan bukan sebaliknya. Kebutuhan akan informasi yang relevan sangatlah vital karena seorang manajer dalam mengambil keputusan haruslah didukung informasi yang sesuai atau relevan dengan keputusan yang akan diambil. Sebagai contoh, seorang manajer produksi membutuhkan informasi dari bagian gudang mengenai stok suatu produk, sehingga manajer memiliki pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk menentukan jumlah produksi selanjutnya.

#### 4. Manajemen Data

##### A. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bias dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Penggunaan istilah data sebenarnya meminjam istilah yang lazim dipakai dalam metode penelitian kuantitatif yang biasanya berupa table angka. Namun, di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bias berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan didalam rumusan masalah atau focus penelitian

Didalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaiyu :

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

Sebelum masing-masing teknik tersebut di uraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian focus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan dan seterusnya. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh

#### 1) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bias saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bias saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Menurut yunus (2010 : 358) agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni :

- a. Mengenalkan diri
- b. Menjelaskan maksud kedatangan
- c. Menjelaskan materi wawancara dan

d. Mengajukan pertanyaan

Selain itu, agar informasi dapat menyampaikan informasi yang komprehensif sebagaimana diharapkan peneliti, maka berdasarkan pengalaman setidaknya terdapat dua jenis wawancara, yakni :

- a) Wawancara mendalam (in-depth interview), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali-kali
- b) Wawancara terarah (guided interview) dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

Dalam praktik sering juga terjadi jawaban informan tidak jelas atau kurang memuaskan. Jika ini terjadi, maka peneliti bisa mengajukan pertanyaan lagi secara lebih spesifik. Selain kurang jelas, ditemui pula informan menjawab tidak tahu. Jika terjadi jawaban tidak tahu, maka peneliti harus berhati-hati dan tidak lekas-lekas pindah ke pertanyaan lain. Sebab, makna tidak tahu mengandung beberapa arti, yaitu :

- a) Informan memang tidak mengerti pertanyaan peneliti, sehingga untuk menghindari jawaban tidak mengerti, dia menjawab tidak tahu.
- b) Informan sebenarnya sedang berpikir memberikan jawaban, tetapi karena suasana tidak nyaman dia menjawab tidak tahu.
- c) Pertanyaan bersifat personal yang mengganggu privasi informan, sehingga jawaban tidak tahu dianggap lebih aman.
- d) Informan memang betul-betul tidak tahu jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Karena itu, jawaban tidak tahu merupakan jawaban sebagai data penelitian yang benar dan sungguh yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti.

## 2) Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut bugin (2007 : 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu :

- a) Observasi partisipasi.
- b) Observasi tidak terstruktur dan
- c) Observasi kelompok.

Berikut penjelasannya :

- a) Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

### 3) Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti

perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

### **B. Pengolahan data**

Menurut terry (2008 : 13) pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai hasil yang di inginkan. Dengan kata lain, pengolahan data merupakan suatu proses atau langkah yang dilakukan dengan suatu sarana yang memungkinkan untuk membuat suatu data atau mengubah suatu data dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Dalam artian ini, pengolahan data dapat dilakukan dengan sarana komputer maupun manual.

Sebuah database harus disimpan dan diproses/diolah dalam suatu bentuk yang dimanfaatkan oleh manajer. Data biasanya disimpan dalam disket atau hard disk komputer. Data tersebut dapat dimuat oleh komputer untuk memudahkan pengaksesan oleh pemakainya.

Data system informasi manajemen haruslah data terbaru, oleh karena itu database perlu diperbaharui. Operator komputer atau programmer dapat memperbaharui database secara manual dengan memasukkan disket yang sesuai kedalam komputer , dan kemudian melakukan perubahan data lama dengan yang baru.

Sekali data disimpan dalam system informasi manajemen, manajer dapat menggunakan data untuk mengambil keputusan. Beberapa data dapat digunakan dalam bentuk sebagaimana adanya dia disimpan. Tetapi seringkali data tersebut harus diproses agar sesuai dengan kebutuhan informasi manajer. Pemrosesan data

meliputi memindahkan data mentah secara mekanik kedalam bentuk-bentuk informasi tertentu.

### **C. Penyajian informasi kepada manajer**

Data yang telah diproses harus dimasukkan dalam suatu bentuk yang bermanfaat bagi manajer. Informasi verbal dapat disajikan dengan format teks dalam bentuk laporan, garis besar, daftar, artikel, atau buku. Informasi angka dapat menampilkan grafik-grafik angka tersebut. Grafik komputer yang biasa digunakan adalah diagram batang, diagram lingkaran, diagram garis dan grafik.

### **5. Koperasi simpan pinjam**

Koperasi memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang rendah. Akan tetapi untuk mendapatkan pinjaman/kredit koperasi memerlukan modal. Modal koperasi yang paling utama adalah simpanan anggota itu sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu lah maka pinjaman diberikan kepada anggota yang perlu dibantu.

Ada dua macam simpan dalam bentuk taia kehidupan koperasi yaitu :

#### **1) Simpanan pokok**

Simpanan pokok adalah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan pada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi. Simpan pokok tidak dapat diambil selama anggota bersangkutan masih bersama koperasi.

## 2) Simpanan wajib

Simpanan wajib merupakan utang koperasi kepada anggotanya. Simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut di dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

### Prinsip Koperasi

Seluruh koperasi wajib menerapkan dan melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut :

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.
- c) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

## 6. Pengambilan Keputusan Manajemen

Pengambilan keputusan bukan merupakan suatu kajian sepele yang dapat diabaikan begitu saja. Oleh karena itu ketepatan dalam pengambilan keputusan menjadi suatu keharusan. Namun demikian untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam merumuskan masalah dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010 : 12) “Peran pengambil keputusan mencakup hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan dan penentuan pilihan”.

Pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Adapun tahapan dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan jelas.
- b. Mengumpulkan data yang relevan
- c. Mengidentifikasi alternatif yang mungkin muncul
- d. Memprediksi hasil dari setiap alternatif
- e. Pemilihan alternatif terbaik

Setiap level manajemen melakukan aktivitas yang berbeda sehingga kebutuhan akan informasi juga berbeda, maka sistem informasi yang digunakan akan berbeda pula.

Jenis informasi yang dibutuhkan berbagai level dalam organisasi berhubungan langsung dengan tingkat pengambilan keputusan manajemen. Berikut ini disajikan aplikasi sistem informasi di tingkatan organisasi yang terbagi atas :

- a. Lower Manajemen

Manajemen tingkat bawah menangani masalah-masalah transaksi dan membuat laporan rutin. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pemrosesan transaksi. Sistem pemrosesan transaksi ini hanya dapat melakukan pencatatan dan penyimpanan transaksi-transaksi yang terjadi, dan membuat laporan sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut.

#### b. Middle Manajemen

Manajemen tingkat menengah menangani masalah-masalah yang memerlukan pengambilan keputusan dalam suatu bagian / departemen dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pakar (expert system) dan sistem pendukung keputusan (decision support system). Sistem informasi manajemen ini tidak dapat digunakan untuk entry data transaksi, karena untuk keperluan ini sudah dilakukan oleh sistem pemrosesan transaksi. Sistem informasi manajemen dibekali dengan berbagai kemampuan untuk mengolah data-data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Manajemen tingkat menengah menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu kegiatannya. Sistem informasi manajemen juga ada banyak macamnya, sedikitnya dalam setiap departemen ada satu macam sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen digunakan untuk menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung dalam

pengambilan keputusan. Sebagai contoh sistem informasi manajemen kepegawaian yang menghasilkan laporan-laporan informasi kepegawaian yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan karir seorang pegawai, penetapan gaji, dan lain-lain.

c. Top Manajemen

Manajemen tingkat atas menangani masalah-masalah strategis secara menyeluruh yang melibatkan berbagai departemen yang ada dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem informasi eksekutif. Sistem informasi eksekutif diberi hak untuk mengakses informasi-informasi yang ada pada semua departemen dalam organisasi tersebut, sehingga dengan informasi-informasi tersebut manajemen tingkat atas dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Manajemen tingkat atas menggunakan sistem informasi eksekutif untuk membantu kegiatannya. Sistem informasi eksekutif dapat mengakses informasi yang ada pada setiap sistem informasi manajemen sehingga informasi yang disajikan lengkap. Dengan informasi yang lengkap top manajer dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan perusahaan supaya menjadi lebih baik.

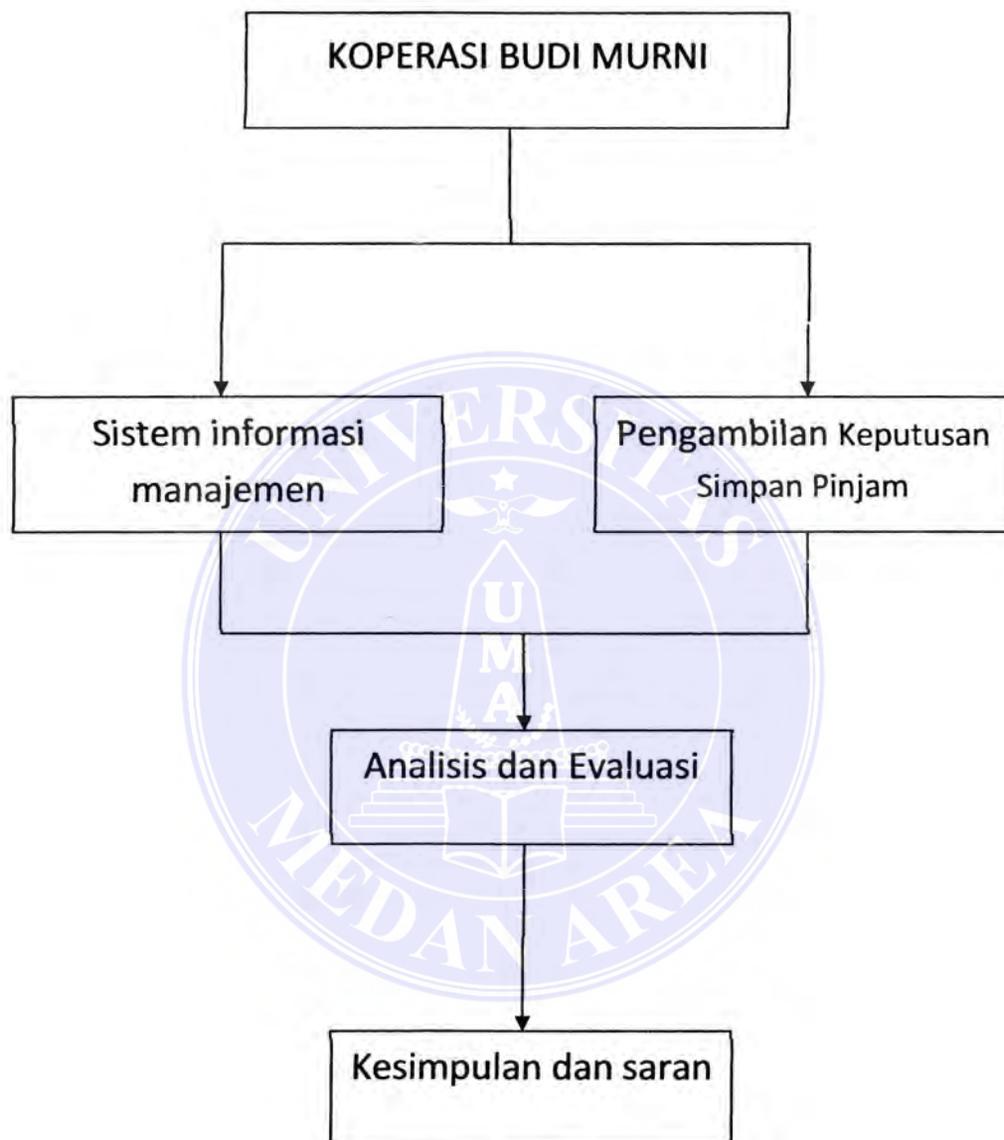
## B. Kerangka Konseptual

Dalam merancang sistem informasi manajemen harus terlebih dahulu dirancang organisasi dan manajemennya, karena sistem yang dirancang mempengaruhi organisasi maupun manajemennya. Hal ini tercermin dari fungsi manajemen itu sendiri dimana manajemen dalam melaksanakan kegiatannya memerlukan bantuan orang lain.

Dengan demikian sistem informasi manajemen memberi kemudahan didalam menyajikan informasi untuk melaksanakan keputusan dalam planning, organizing, controlling.



Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2008 : 11) penelitian deskriptif adalah suatu metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menyusun data dan mengelompokkannya, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi pada Koperasi Budi Murni Medan yang berlokasi di Jl. Timor No. 34 Medan

##### 3. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan tiga bulan dimulai dari bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013 dengan rincian waktu penelitian pada table 2.1 berikut dibawah ini

Table 2.1  
Rencana Waktu Penelitian

N O	Uraian Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																
2	bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal										■										
4	Pengumpulan Data dan Analisis Data											■	■								
5	Bimbingan Skripsi													■	■						
6	Penyelesaian Skripsi														■	■	■				
7	Sidang Skripsi																				■

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono (2008:116) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen yang ada di Koperasi Budi Murni Medan.

### 2. Sampel

Menurut sugiyono (2008:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka yang dijadikan sampel adalah Sistem Informasi manajemen pada fungsi simpan pinjam di Koperasi Budi Murni Medan

### C. Jenis dan sumber data

#### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masi harus diolah oleh penulis.
- 2) Data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan, seperti buku dan media lainnya.

### D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penilitian adalah

1. Pengamatan (observation), yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung ke Koperasi Budi Murni Medan, untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada dilapangan. Selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara (interview), yaitu melakukan Tanya jawab dengan pihak yang berwenang dalam perusahaan, yaitu personil yang berwenang memberikan data atau informasi yang diperlukan.

#### **E. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Pada metode deskriptif ini analisa dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan dan menginterpretasikan data, sehingga dapat mengenai permasalahan yang diteliti yaitu : Sistem informasi manajemen, Sistem informasi manajemen dipergunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut akan dipergunakan untuk pemikiran alternatif untuk pengambilan keputusan yang tepat diambil dalam simpan pinjam.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan atas hasil penelitian pada Koperasi Budi Murni Medan mengenai peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan simpan pinjam, maka dapat disimpulkan :

1. Struktur organisasi yang diterapkan oleh Koperasi Budi Murni Medan dapat menggambarkan sistem komunikasi untuk penyaluran informasi, dimana secara vertikal wewenang dan tanggungjawab manajer simpan pinjam tergambar dari atas kebawah dan dari bawah ke atas berupa laporan bawahan kepada direktur baik berupa laporan manajemen, maupun laporan tentang permasalahan yang dihadapi. Sedangkan hubungannya secara horizontal terdapat koordinasi antara unit simpan pinjam dengan unit lainnya dalam penyaluran informasi yang dapat membina kolaborasi antar unit.
2. Sistem informasi manajemen punya peranan yang sangat besar bagi manajer simpan pinjam, sebagai media penyedia informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan simpan pinjam. Sistem informasi manajemen berperan dalam penyediaan, pengolahan dan pengiriman informasi simpan pinjam yang dijadikan manajer sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan alternatif yang terbaik untuk pengambilan

keputusan atas permasalahan yang dihadapi oleh direktur manajer simpan pinjam maupun manajer bawahnya.

3. Sistem informasi manajemen sangat berperan bagi unit simpan pinjam guna menjadi media penyalur atau pengkomunikasian data jarak jauh.
4. Dengan menggunakan media komputer sebagai sistem informasi manajemen, kepala yang ada pada unit simpan pinjam harus terus mengikuti perkembangan teknologi komputer yang selalu mengalami perkembangan dengan cepat.

## B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan sistem informasi komputer, perusahaan sebaiknya banyak memberikan pelatihan kepada para pegawai, sehingga dalam operasionalnya para pegawai di unit simpan pinjam dapat mengkomunikasikan data dengan cepat dan tepat tanpa terhambat dengan perkembangan teknologi.
2. Untuk tetap mendukung pengambilan keputusan simpan pinjam, maka Koperasi Budi Murni Medan hendaknya terus meningkatkan kualitas informasi yang tersedia agar tersedia tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan kepala unit pengambil keputusan.

3. Agar dilakukan peningkatan pelatihan secara optimal atas personil komputer dan Memodernisasi perangkat komputer sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan media komputer
4. Perlu ditingkatkan secara optimal kedepannya peranan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan kegiatan simpan pinjam



## DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, M. Burhan, 2007, **Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya**, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Drs. Gervasius Sugiyarso, MM. Akuntansi Koperasi, (Sistem, metode, dan analisis laporan keuangan) Penerbit Caps kav. Madukismo No.9 RT 13/02
- Halim Abdul. Achmad Tjahjono. Muh. Fakhri Husein. 2009. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Handoko, T, Hani. 2001. **Manajemen**. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah mada.
- Laudon, Kenneth C & Jane P Laudon. 2008. **Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nugroho, Eko. 2008. **Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Pendidikan**. Cetakan ke 6. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Terry, GeorgeR. dan LeslieW. Rue. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen**. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25/1992. 1993 **Perkoperasian**. Bandung: Penabur Ilmu
- Yunus, Hadi sabari, 2010, **Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer**, Penerbit Pustaka pelajar, Yogyakarta